

SINOPSIS

Tapa Malenggang merupakan sastra lisan yang berasal dari Kabupaten Batanghari, Desa Tanjung, Maruo Provinsi Jambi. *Tapa Malenggang* adalah seekor ikan yang bergerak di dalam air dengan meliuk-liukan badannya, sehingga masyarakat Batanghari menyebut ikan ini adalah ikan *Tapa Malenggang*. Menurut kepercayaan masyarakat Batanghari, ikan ini merupakan jelmaan dari dewa yang bernama *Mambang Diawan* yang merupakan putra pertama dari ibu *Sicindai Laut* dan seorang ayah bernama *Sati Manggung*.

The Story Of Tapa Malenggang berangkat dari cerita sastra lisan *Tapa malenggang* yang menceritakan perjalanan *Tapa malenggang* mengikuti sayembara yang dilakukan oleh seorang raja di bumi yang mencari jodoh untuk anaknya yaitu *Putri Kesuma Ampai*.

Karya ini digarap menggunakan konsep musik elektro-akustik dan menggunakan Teknik-teknik *sound design*. Elektro-akustik merupakan suara atau bunyi yang terdengar, tidak lagi terlihat sumber aslinya. Pengolahan dalam elektro-akustik menggunakan beberapa teknik *sound design* seperti *audio synthesis* yang meliputi *wave shape*, *LFO* dan *volume envelope*. Karya ini disajikan dengan penataan suara yang teliti agar para pendengar dapat mendapatkan kualitas suara yang baik dari *output* dengan menggunakan beberapa peralatan seperti *speaker monitor*, *speaker full range*, dan mixer.

Kata Kunci : Elektro-akustik, *Tapa Malenggang*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
SINOPSIS	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori	8
BAB II KONSEP DAN METODA PENCIPTAAN.....	9
A. Gagasan Atau Ide Karya	9
B. Konsep Karya	10
C. Metoda Penciptaan.....	13
BAB III DESKRIPSI KARYA.....	26
A. Analisis Karya.....	26
B. Deskripsi Sajian	126
C. Permasalahan Karya.....	128
BAB IV PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
GLOSARIUM.....	132
BIODATA PENGKARYA	134
TIM PRODUKSI.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema alur <i>The Story Of Tapa Malenggang</i>	12
Tabel 2. Skema alur karya <i>The Story Of Tapa Malenggang</i>	26
Table 3. Daftar <i>Track The Story Of Tapa Malenggang</i>	69
Tabel 4. Peralatan yang digunakan.....	127
Tabel 5. Tim Produksi.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Notasi dendang	10
Gambar 2. Notasi mantra dipiano roll	10
Gambar 3. <i>Envelope</i>	15
Gambar 4. <i>Reverb, delay</i>	19
Gambar 5. <i>Panning Tools</i>	19
Gambar 6. <i>Oscillator Engine</i>	20
Gambar 7. <i>Wavetable 3D</i>	21
Gambar 8. <i>Envelope</i>	22
Gambar 9. <i>LFO</i>	22
Gambar 10. <i>Filter, LFO, dan Envelope</i> pada <i>Sample one</i>	23
Gambar 11. <i>VST Phaser</i>	24
Gambar 12. <i>VST Flanger</i>	24
Gambar 13. <i>Summing track Studio one</i>	27
Gambar 14. Notasi Full Score Bagian 1	42
Gambar 15. Notasi Full Score Bagian 2	61
Gambar 16. Notasi Full Score Bagian 3	68
Gambar 17. <i>Summing Gitar</i>	70
Gambar 18. <i>Summing Pad</i>	71
Gambar 19. <i>Summing Perkusi</i>	72
Gambar 20. <i>Summing Vokal</i>	73
Gambar 21. <i>Summing Piano</i>	74

Gambar 22. Tampilan bagian satu <i>The Story Of Tapa Malenggang</i>	75
Gambar 23. Pengolahan Gitar Bagian satu.....	76
Gambar 25. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Gitar.....	77
Gambar 26. <i>Flanger</i> di pengolahan Gitar.....	78
Gambar 27. Pengolahan <i>Pad Classic Synth</i> Bagian satu.....	79
Gambar 28. Pengolahan Gitar akustik.....	80
Gambar 29. <i>H-delay</i> di pengolahan Gitar dua.....	81
Gambar 30. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Gitar dua	81
Gambar 31. <i>Flanger</i> di pengolahan Gitar dua.....	82
Gambar 32. <i>Phaser</i> di pengolahan Gitar dua	82
Gambar 33. Pengolahan jentik jari.....	83
Gambar 34. <i>Room Reverb</i> di pengolahan jentik jari.....	83
Gambar 35. <i>H-delay</i> di pengolahan jentik jari	84
Gambar 36. Pengolahan Vokal.....	84
Gambar 37. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Vokal bagian dua.....	85
Gambar 38. <i>Beat delay</i> di pengolahan Vokal bagian dua.....	Error! Bookmark not defined.85
Gamabr 39. <i>Amplitude 4</i> di pengolahan Vokal bagian dua	86
Gambar 40. Tampilan bagian dua <i>The Story Of Tapa Malenggang</i>	86
Gambar 41. Pengolahan audio Gitar bagian dua	87
Gambar 42. <i>H-delay</i> di pengolahan Gitar bagian dua	88
Gambar 43. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Gitar bagian dua	88
Gambar 44. <i>Flanger</i> di pengolahan Gitar bagian dua	89

Gambar 45. Pengolahan Vokal bagian dua	89
Gambar 46. <i>Send Gain</i> Vokal	90
Gambar 47. <i>Send level delay</i> dibus <i>channel</i> Vokal bagian dua.....	90
Gambar 48. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Vokal bagian dua.....	91
Gambar 49. <i>Beat delay</i> di pengolahan Vokal bagian dua.....	91
Gamabr 50. <i>Amplitude 4</i> di pengolahan Vokal bagian dua.....	92
Gambar 51. Pengolahan Gitar akustik bagian dua	92
Gambar 52. <i>H-delay</i> di pengolahan Gitar dua.....	93
Gambar 53. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Gitar dua.....	94
Gambar 54. <i>Flanger</i> di pengolahan Gitar dua.....	94
Gambar 55. <i>Phaser</i> di pengolahan Gitar dua	95
Gambar 56. Pengolahan Bass drum bagian dua	95
Gambar 57. <i>Phaser</i> di pengolahan Bass drum bagian dua.....	96
Gambar 58. <i>Beat delay</i> di pengolahan Bass drum bagian dua	96
Gambar 59. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Bass drum bagian dua.....	97
Gambar 60. Pengolahan <i>Snare</i> drum bagian dua	97
Gambar 61. <i>H-delay</i> di pengolahan <i>snare</i> bagian dua.....	98
Gambar 62. <i>Room Reverb</i> di pengolahan <i>snare</i> drum bagian dua	98
Gambar 63. Pengolahan <i>Pad Sawz Hard</i>	99
Gambar 64. Pengolahan <i>Pad at pad legacy</i>	99
Gambar 65. <i>Filter</i> di <i>at pad legacy</i>	100
Gambar 66. <i>LFO</i> di <i>at pad legacy</i>	101

Gambar 67. <i>Wavetable</i> di <i>at pad legacy</i>	101
Gambar 68. <i>Bitcrusher</i> di <i>at pad legacy</i>	102
Gambar 69. <i>Reverb</i> di <i>at pad legacy</i>	102
Gambar 70. <i>Flanger</i> di <i>at pad legacy</i>	103
Gambar 71. Pengolahan jentik jari bagian dua.....	103
Gambar 72. <i>Room Reverb</i> di pengolahan jentik jari.....	104
Gambar 73. <i>H-delay</i> di pengolahan jentik jari	105
Gambar 74. Tampilan Bagian tiga <i>The Story Of Tapa Malenggang</i>	105
Gambar 75. Pengolahan Gitar bagian tiga.....	106
Gambar 76. <i>Phaser</i> di pengolahan Gitar bagian tiga.....	107
Gambar 77. <i>Flanger</i> di pengolahan Gitar bagian tiga	107
Gambar 78. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Gitar bagian tiga	108
Gambar 79. <i>Delay</i> di pengolahan Gitar bagian tiga	108
Gambar 80. Pengolahan Bass drum bagian tiga.....	109
Gambar 81. <i>Phaser</i> di pengolahan Bass drum bagian tiga.....	109
Gambar 82. <i>Delay</i> di pengolahan Bass drum bagian tiga.....	110
Gambar 83. <i>Room Reverb</i> di pengolahan Bass drum bagian tiga.....	110
Gambar 84. Pengolahan <i>Snare</i> drum bagian tiga	111
Gambar 85. <i>H-delay</i> di pengolahan <i>Snare</i> drum bagian tiga.....	111
Gambar 86. <i>Room reverb</i> di pengolahan <i>Snare</i> drum bagian tiga.....	112
Gambar 87. Pengolahan jentik jari bagian tiga	112
Gambar 88. <i>Room Reverb</i> di pengolahan jentik jari bagian tiga	113

Gambar 89. <i>H-delay</i> di pengolahan jentik jari bagian tiga.....	113
Gambar 90. Pengolahan <i>pad classic synth</i> bagian tiga.....	114
Gambar 91. <i>Modulation</i> di pengolahan <i>Classic synth</i> bagian tiga	114
Gambar 92. Pengolahan <i>pad séance fiction</i> bagian tiga.....	115
Gambar 93. <i>Phaser</i> di pengolahan <i>Sceance Fiction</i> bagian tiga	115
Gambar 94. <i>Stereo pan</i> di pengolahan <i>Sceance fiction</i> bagian tiga.....	116
Gambar 95. <i>Wavefolder</i> di pengolahan <i>Sceance Fiction</i> bagian tiga	116
Gambar 96. Pengolahan Piano bagian tiga.....	117
Gambar 97. <i>H-delay</i> di pengolahan Piano bagian tiga	117
Gambar 98. <i>Room reverb</i> di pengolahan Piano bagian tiga	118
Gambar 99. Tampilan jendela kerja <i>Studio One</i>	118
Gambar 100. <i>Waves Plugin</i>	120
Gambar 101. <i>Studio one Plugin</i>	120
Gambar 102. <i>Compressor Track</i> Gitar	121
Gambar 103. <i>Pro EQ Track</i> Gitar	121
Gambar 104. <i>NLS channel Stereo Track</i> Gitar	122
Gambar 105. <i>Puiqtec EQP1A Stereo Track</i> Gitar	122
Gambar 106. <i>Pro EQ Summing Track</i> Pad	123
Gambar 107. <i>Mixing summing track</i> perkusi	123
Gambar 108. <i>Plug-in Mixing</i> Vokal	124
Gambar 109. <i>Pro EQ Mixing</i> Vokal.....	125
Gambar 110. Skema Bentuk Penyajian <i>The Story Of Tapa Malenggang</i>	126



GLOSARIUM

Audio Interface

Perangkat keras untuk menerima berbagai input audio, merubahnya ke dalam bentuk sinyal digital dan mengirimkannya ke komputer.

<i>Digital Audio Workstation</i>	Alat perangkat lunak yang digunakan untuk merekam suara, memanipulasi audio, dan midi programming.
<i>Microphone</i>	Suatu jenis transduser yang mengubah energy-energi akustik menjadi sinyal listrik.
<i>Plug-in</i>	Merupakan perangkat lunak yang dapat menambah atau meningkatkan fungsi audio terkait dalam computer.
<i>VST</i>	<i>Virtual studio technology</i> adalah perangkat lunak yang mengintergrasikan perangkat lunak synthesizer dan unit efek ke dalam stasiun kerja audio digital.
<i>VSTfx</i>	Perangkat lunak yang digunakan sebagai efek seperti compressor, reverb, delay dan lain-lainnya.
<i>VSTi</i>	Perangkat lunak yang digunakan sebagai instrument seperti gitar, bass, drum, keyboard dan lain-lainnya.
<i>Amplitude</i>	Besarnya bunyi yang dihasilkan
<i>Frequensi</i>	Banyaknya gelombang yang dihasilkan dalam satuan detik
<i>Sound effect</i>	Suara tiruan atau aslinya yang menampilkan tentang situasi yang sedang ditampilkan dalam sebuah adegan.
<i>Tapah Malenggang</i>	Merupakan ikan jelmaan yang bergerak di air dengan cara melenggangkan badannya dan disebut oleh masyarakat Batanghari ikan tapah malenggang.
<i>Summing</i>	Gabungan dari beberapa track yang digolongkan pada divisi yang sama
<i>Automation</i>	Melakukan perubahan dengan waktu yang ditentukan pada <i>send gain</i> atau <i>volume</i> pada fitur <i>VSTi</i> , <i>fx</i> atau <i>instrument</i>
<i>Mixer</i>	Merupakan perangkat keras yang bertugas menerima, merekam dan mengolah sinyal audio dan di keluarkan pada <i>output left</i> dan <i>right</i> .

Layering

Melakukan penambahan permainan pada instrumen ke instrumen lain tetapi tidak merubah perubahan nada dan ritem.

Bus Channel

Merupakan tempat pengolahan audio yang digabungkan perdivisi instrumen.

